

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat guna memberikan daya atau kemampuan tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dalam segala bidang. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh siapa saja, bahkan oleh masyarakat itu sendiri melalui komunitas-komunitas atau kelompok-kelompok yang ada di masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Hal itu didukung dengan pernyataan yang disampaikan (Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2006) bahwa salah satu manfaat taman bacaan masyarakat (TBM) yaitu dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

Taman bacaan masyarakat yang selanjutnya disebut TBM, merupakan salah satu program pemerintah yang berlandaskan pada Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat 4, tercantum bahwa satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis. TBM merupakan salah satu pusat kegiatan belajar masyarakat yang mana mampu menjadi alternatif dalam mempermudah akses bahan bacaan dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, sehingga masyarakat ekonomi

menengah kebawah yang berlokasi di daerah terpencil dimana aksesnya sulit dijangkau akan lebih mudah dalam memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkannya.

TBM dapat dimanfaatkan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan potensi masyarakat serta memberikan solusi kepada masyarakat atas apa yang menjadi masalah di sekitarnya. Program serta inovasi yang dilakukan oleh TBM diharapkan mampu mewujudkan cita-cita masyarakat gemar belajar, yang dibuktikan dengan meningkatnya minat baca masyarakat. Konsep TBM yang hadir dari masyarakat dan untuk masyarakat diharapkan mampu mempercepat dalam mewujudkan masyarakat gemar belajar. Adanya TBM sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat memiliki posisi yang sangat strategis untuk mengembangkan potensi masyarakat. Serta hadirnya TBM di tengah-tengah masyarakat jika kita menyadari lebih dalam merupakan salah satu upaya dari program pemberdayaan masyarakat. Menurut (Maulida, 2017) bahwa saat ini jumlah TBM yang ada di Indoensia lebih dari 5.000 TBM.

Salah satu dari TBM di atas adalah Rumah Uplik yang didirikan oleh Waljiono berlokasi di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. TBM Rumah Uplik memiliki beberapa program serta inovasi yang dilaksanakan guna meningkatkan mutu pendidikan masyarakat dan juga mengembangkan potensi masyarakat sekitar. Sesuai dengan visi pendiri bahwa hadirnya TBM tersebut bercita-cita sebagai sarana bertumbuhnya kebersamaan yang diarahkan untuk membangun masyarakat pedesaan kearah yang lebih baik

melalui harapan, cita-cita dan karya nyata. Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa masalah yang ada di desa Pledokan seperti rendahnya minat baca masyarakat, semakin terkikisnya kebudayaan lokal, pentingnya keterampilan untuk anak-anak menjadi masalah yang serius dan harus segera terselesaikan demi menciptakan generasi penerus yang baik dan cerdas.

Diharapkan dengan adanya TBM Rumah Uplik ini, permasalahan yang mengenai minat baca masyarakat bisa terselesaikan, masyarakat mampu menjaga kebudayaan lokal yang ada di desa Pledokan dengan baik, serta anak-anak di desa Pledokan mampu memiliki keterampilan tertentu. Bukan tidak mungkin jika cita-cita untuk mewujudkan masyarakat gemar belajar sudah terwujud maka kesejahteraan masyarakatpun akan mengikutinya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai peran TBM Rumah Uplik dalam pemberdayaan masyarakat. Pada penelitian ini peneliti memberi judul “Peran TBM Rumah Uplik dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang” dengan maksud untuk mendeskripsikan bagaimana peran yang dilakukan TBM Rumah Uplik dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan dalam rumusan masalah, yaitu bagaimana peran TBM Rumah

Uplik dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran TBM Rumah Uplik dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik manfaat teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan khususnya mengenai kajian peran TBM.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi bahan evaluasi bagi TBM Rumah Uplik dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dikemudian hari.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

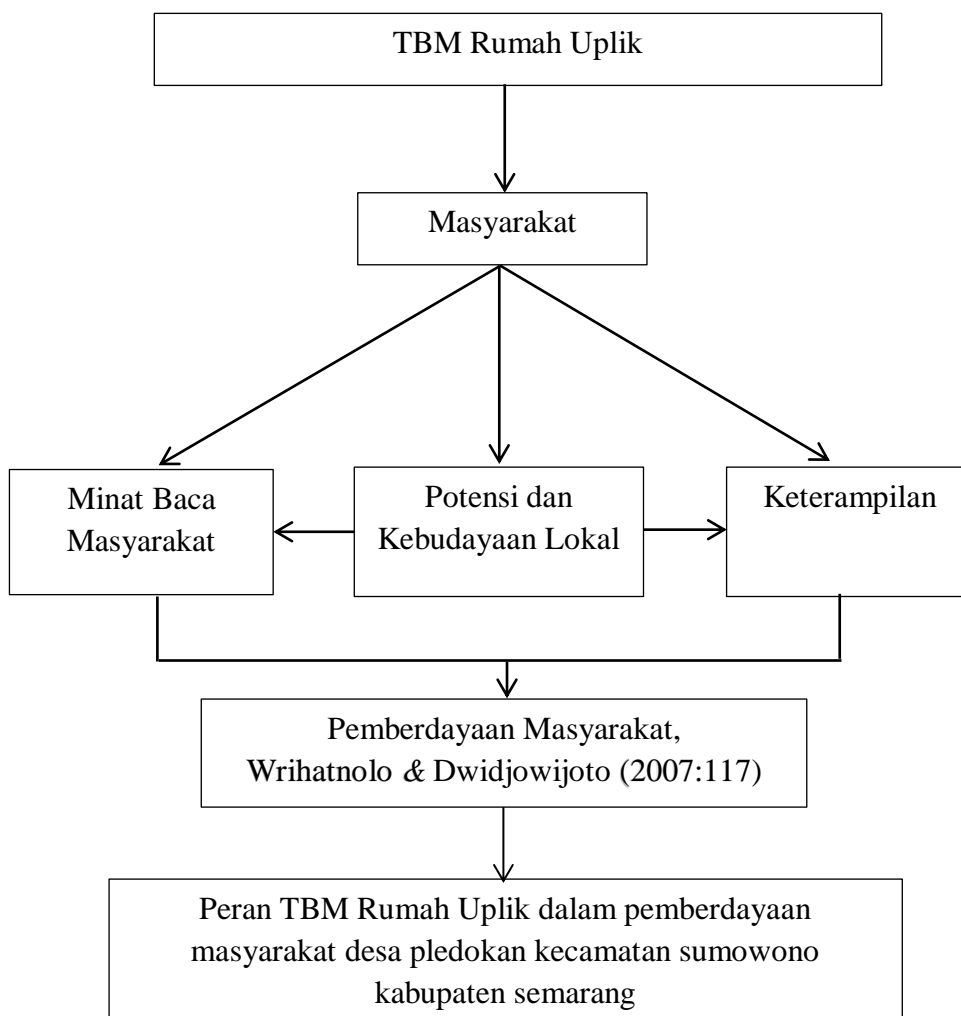
Penelitian ini bertempat di TBM Rumah Uplik yang berada di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam

kurun waktu sepuluh bulan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Juni 2019 untuk mendapat hasil penelitian yang lebih baik.

1.6 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai peran TBM Rumah Uplik dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang yang dipaparkan dalam kerangka pikir di bawah ini:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



TBM Rumah Uplik berada di desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, kabupaten Semarang. TBM ini didirikan oleh seorang laki-laki 40 tahun yaitu bapak Waljiono. Adanya Rumah Uplik berangkat dari masalah rendahnya minat baca masyarakat, semakin terkikisnya kebudayaan lokal serta rendahnya kreativitas dan keterampilan yang dimiliki anak-anak di desa Pledokan.

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijotom (2007), Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan antara motivator, fasilitator dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan dan peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan teori di atas, nantinya akan ditemukan bagaimana peran TBM Rumah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

1.7 Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kerancuan dalam pemahaman penulisan penelitian ini, maka perlu untuk dituliskan batasan-batasan istilah yang menjadi kata-kata kunci.

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh TBM Rumah Uplik dengan sasaran utama yaitu anak-anak di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang melalui program-program yang sudah ditetapkan.

2. Taman Bacaan Masyarakat Rumah Uplik

TBM Rumah Uplik merupakan salah satu TBM yang berlokasi di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang yang lebih tepatnya berada di Dusun Resowinangun. TBM ini berfungsi untuk menggantikan peran dan fungsi perpustakaan daerah Kabupaten Semarang yang sulit menjangkau daerah tersebut karena sulitnya akses menuju lokasi tersebut.